BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Profil Yayasan Nurul Hayat Kediri

Awal mula didirikannya Yayasan Nurul Hayat, berawal dari perkumpulan Bani Hayat dimana H. Muhammad Molik yang merupakan pendiri sekaligus ketua Yayasan Nurul Hayat ingin mengalokasikan 5% dari hasil penjualan jamu maduranya (CV. Firda Prima) untuk diberikan kepada anak yatim. Setelah menyisihkan sebagian hasil dari penjualan untuk disedekahkan, *omset* penjualan jamu Madura Molik semakin bertambah, sehingga dana bantuanpun semakin banyak dan semakin banyak pula anak yatim yang disantuni.

Padatahun 2001, Molik membuat panti asuhan yang diberi nama Panti Asuhan Nurul Hayat, yangmana yayasan ini berupa yayasan keluarga. Sejak itu,telah mempunyai santri sebanyak 700 anak yatim yang tidak tinggal di asrama sedangkan yang tinggal di asrama hanya 20 anak yatim. Pada saat itu, yayasan ini bertempat di Rungkut Asri Timur Gang 4. Setelah itu, pada tahun 2004 panti asuhan Nurul Hayat dibubarkan dan berganti nama menjadi Yayasan Nurul Hayat. Dengan berganti nama dan menjadi sebuah yayasan sosial, maka Yayasan Nurul Hayat mulai mengembangkan ke berbagai kegiatan sosial lainnya.

Yayasan Nurul Hayat bergerak dalam bidang layanan sosial dan dakwah. Sejak awal didirikan, Nurul Hayat sudah dicita-citakan untuk menjadi lembaga milik umat yang mandiri. Lembaga milik umat artinya lembaga yang dipercaya oleh umat karena mengedepankan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana-dana amanah umat. Sedangkan, lembaga yang mandiri artinya semua biaya operasional (termasuk gaji karyawan) berusaha dipenuhi secara mandiri dari hasil usaha yayasan. Oleh karena itu, donasi dari umat berupa zakat, infak dan sedekah (ZIS) baik perorangan maupun lembaga, 100% tersalurkan untuk membiayai program layanan sosial dan dakwah Nurul Hayat.

Yayasan Nurul Hayat yang awalnya dikelola oleh keluarga, sekarang menjadi yayasan milik umat yang dikelola secara profesional, sehingga dibentuklah 3 direktorat yaitu: direktorat dana, direktorat program, dan direktorat usaha. Dimana 3 direktorat tersebut saling melengkapi dalam melaksanakan berbagai program Nurul Hayat. Yayasan Nurul Hayat juga memiliki beberapa layanan sosial, diantaranya:

a. SAYANG (Sahabat Yatim Cemerlang)

   Wujud dari program SAYANG adalah pemberian beasiswa pendidikan dan pemberian bantuan peralatan sekolah kepada anak-anak yatim. Beasiswa diberikan setiap semester. Setiap dua minggu sekali mereka berkumpul untuk menggikuti pembinaan yang diberikan Nurul Hayat. Mustahik dalam program ini termasuk dalam kategori fakir miskin.

b. ASAH PENA (Asrama Anak Shaleh Penghafal Al-Qur’an)

ASAH PENA adalah program pembibitan anak-anak yatim dan fakir miskin untuk menjadi penghafal Al-Qur'an, selain itu mereka juga mendapatkan pendidikan formal dan program pengembangan diri yang lain. Mustahik dalam program ini termasuk dalam kategori fakir miskin dan fi sabilillah.

c. PAS (Pesantren Anak Shaleh)

PAS adalah program pemberdayaan anak-anak yatim dan fakir miskin dengan sistem asrama (*total education*). Mustahik dalam program ini termasuk dalam kategori fakir miskin.

d. IBUQU (Insentif Bulanan Guru Qur'an)

IBUQU adalah program pemberian insentif bagi para guru-guru ngaji, guru TPQ, yang telah berdedikasi untuk mengajarkan kalam Ilahi kepada murid-muridnya. Mustahik dalam kategori ini termasuk dalam kategori fi sabilillah.

e. SERAYA (Senyum Hari Raya)

SERAYA adalah program pemberian bantuan berupa paket sembako dan bingkisan lebaran untuk para anak yatim, anggota MATABACA, dan guru Al-Qur'an. Mustahik dalam kategori ini termasuk dalam kategori fakir miskin dan fi sabilillah.

f. SAHABAT (Santunan Kesehatan dan Pengobatan)

SAHABAT adalah program sosial Nurul Hayat di bidang kesehatan setelah program PRAKTIS berupa pemberian uang tunai kepada warga dhuafa yang butuh penanganan Rawat Darurat atau operasi. Mustahik dalam kategori ini termasuk dalam kategori fakir miskin.

g. MATABACA (Majlis Ta'lim Abang Becak)

MATABACA adalah program pemberian kajian keagamaan untuk para tukang becak. Sebagai apresiasi atas kesediaan mereka untuk mengaji, Nurul Hayat memberikan layanan berobat gratis, pinjaman tanpa bunga, dan santunan hari raya. Mustahik dalam kategori ini termasuk dalam kategori miskin.

h. PRAKTIS (Praktek Medis Sosial)

PRAKTIS adalah program pemberian layanan kesehatan gratis untuk kawasan yang padat pemukiman dan kantong kemiskinan kota. Mustahik dalam kategori ini termasuk dalam kategori fakir miskin.

i. PILAR MANDIRI (Penciptaan Lapangan Kerja Mandiri)

PILAR MANDIRI adalah program pemberdayaan ekonomi yang diberikan kepada kaum dhuafa berupa pemberian usaha mandiri. Mustahik dalam kategori ini termasuk dalam kategori miskin.

j. SIGAB (Aksi Tanggap Bencana)

SIGAP adalah program pemberian bantuan bagi korban bencana alam berupa bahan pangan, obat-obatan, serta kebutuhan makanan pokok lainnya. Mustahik dalam kategori ini termasuk dalam kategori fakir.

k. TAFAQUR (Tanda Cinta untuk Penghafal Al-Qur'an)

TAFAQUR adalah program bantuan uang tunai setiap bulan kepada para penghafal Al-Qur'an yang ekonominya lemah. Mustahik dalam kategori ini termasuk dalam kategori fi sabilillah dan termasuk fakir miskin.

l. PEPQ (Pesantren Entreprenuer Penghafal Al-Qur'an)

PEPQ adalah program pesantren bagi para penghafal Al-Qur'an dengan memberikan pembekalan enterpreneurship agar kehidupan mereka lebih baik kedepannya. Mustahik dalam kategori ini termasuk dalam kategori fi sabilillah.

m. KEPQ (Kampus Entreprenuer Penghafal Al-Qur'an)

KEPQ adalah ikhtiar Nurul Hayat dalam memberikan pembekalan kepada para penghafal Al-Qur'an untuk meraih kualitas hidup yang lebih baik dan sejahtera malalui pendidikan enterpreneurship. Mustahik dalam kategori ini termasuk dalam kategori fi sabilillah.

Sejak awal Yayasan Nurul Hayat ini didirikan sudah berkomitmen bahwasannya gaji dan operasional yayasan tidak menggunakan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) melainkan dana dari devisi usaha. Maka dari itu, dalam menjaga komitmen tersebut Nurul Hayat memiliki beberapa devisi usaha yang terus dikembangkan. Diantara beberapa devisi usaha yang dijalankan oleh Nurul Hayat adalah aqiqoh, catering, herbalshop, BARBEKU (Barang Bekas Berkualitas), percetakan yang sampai sekarang akan terus dikembangkan, dan ada jenis usaha yaitu sewa mobil.

Untuk menjaga kenyamanan dalam melaksanakan setiap program melayani umat, Nurul Hayat memegang teguh 5R,yakni ringkas, rapi, resik, rawat dan rajin. Pada tahun 2005 Yayasan Nurul Hayat ini ditopang karena 4 pilar, yaitu:

a. Pilar Mandiri

Yayasan Nurul Hayat ini berkomitmen gaji karyawan tidak mengambil dari uang donatur, akan tetapi gaji karyawan tersebut diambil dari usaha yang terdapat di Yayasan Nurul Hayat, seperti halnya; aqiqoh, barbeku, herbal, percetakan dan lain-lain, sehingga karyawan menjadi sejahtera. Karena jika karyawan itu sejahtera maka karyawan tersebut dapat mensejahterakan umat.

b. Pilar Profesional

Di Yayasan Nurul Hayat ini mempunyai target yang jelas dan dalam tiap tahunnya mempunyai perencanaan yang harus dicapai. Pada tahun 2012 Nurul Hayat sudah mendapatkan sertifikasi ISO yakni kelola mutu internasional.

c. PilarAmanah

1) Akuntabilitas yaitu pertanggung jawaban pengelolahan keuangan sesuai dengan program-programdi Nurul Hayat.
2) Menyeleksi program-program pemberdayaan di Nurul Hayat agar tepat padasasaran.

Sebagai wujud dari keamanahan Yayasan Nurul Hayat, pada tahun 2012 hasil Audit Akuntan Publik, keuangan Nurul Hayat mendapatkan status “Wajar Tanpa Pengecualian”. Sebuah *statement* dalam dunia audit keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan yang baik, sehat dan tidakada aktifitas keuangan yang mencurigakan. Itu termasuk posisi tertinggi sebagai bentuk keamanahan yang dimiliki oleh Nurul Hayat.

d. Memberdayakan

Di Nurul Hayat ini yang diberdayakan bukan hanya mustahik saja tetapi juga memberdayakan donatur dan karyawan. Donatur disini diberdayakan dengan bentuk mengadakan pelatihan-pelatihan untuk donatur, seperti pelatihan SMS (Sukses dengan Motivasi Spiritual), terapi shalat khusyu'dan pelatihan-pelatihan lainnya yang dapat memberikan manfaat bagi donatur serta memberikan majalah untuk bahan pengetahuan dan wawasan donatur. Hubungan personal Nurul Hayat dengan donatur maupun objek program sosial selalu menekankan kualitas layanan yaitu keandalan, penampilan fisik, sikap empati, kecepatan merespon dan pemberian jaminan.

Untuk tetap menjaga komitmen amanah untuk umat, dalam tiap bulannya donatur Nurul Hayat menerima lembar JENDELA NH yang berisi tentang informasi pelaksanaan program sosial dan dakwah Nurul Hayat. Media tersebut memberitakan program-program yang sudah dijalankan dalam satu bulan dan selalu dicantumkan laporan keuangan. Dalam menjalankan roda organisasi, Nurul Hayat senantiasa berpegang pada nilai- nilai profesionalisme, yaitu berbasis kompetensi, memiliki aturan dan tujuan yang jelas serta mengedepankan kualitas.

Yayasan Nurul Hayat Cabang Kediri berdiri sejak tahun 2011 untuk layanan aqiqah, sedangkan untuk layanan ZISWAF Nurul Hayat Kediri berdiri pada tahun 2013. Lokasinya berada di jalan Penanggungan 64 Mojoroto, Kediri. Dengan berdirinya Yayasan Nurul Hayat di Kediri, Nurul Hayat Kediri mendapatkan respon yang baik dari para warga di Kediri bahkan luar kota Kediri. Dibuktikan dengan jumlah donasi para

donatur yang dari tahun ke tahun semakin meningkat. Selain itu, dalam kegiatan usaha kemandiriannya Nurul Hayat Kediri juga sudah dikenal dengan baik dan sudah menjalin hubungan kepada pelanggan. Kegiatan usaha kemandirian yang paling populer dan paling diminati yaitu aqiqah.

Di Yayasan Nurul Hayat, terdapat program donatur, yaitu:

1) Donatur umum, merupakan layanan untuk menyalurkan zakat, infak, dan sedekah melalui program pemberdayaan Nurul Hayat.
2) Donatur almarhum, merupakan layanan untuk infak yang ditujukan kepada keluarga yang telah meninggal.
3) Donatur anak, merupakan layanan untuk putra dan atau putri untuk mengajarkan infak sejak dini. Pada program donatur ini akan mendapatkan fasilitas kotak infak untuk putra dan atau putri anda.[1]

2. Visi, Misi, dan Motto Yayasan Nurul Hayat

a. Visi

Mengabdi pada Allah dengan membangun umat.

b. Misi

Menebar kemanfaatan dan pemberdayaan di bidang dakwah, sosial, kesehatan, pendidikan, dan ekonomi.

c. Motto

"Sejuk Untuk Semua"

Nurul Hayat sejuk untuk semua adalah sebuah tekad agar dimanapun Nurul Hayat berada harus selalu menghadirkan kesejukan bagi sekitarnya. Sejuk untuk semua juga penegasan bahwa Nurul Hayat secara

[1] Dokumentasi Yayasan Nurul Hayat Kediri, 2017.

organisasi tidak berafiliasi dengan suatu paham, golongan, atau aspirasi politik tertentu sehingga diharapkan Nurul Hayat dapat diterima dan memberi kemanfaatan untuk golongan manapun dan dimanapun.

3. Struktur Organisasi Yayasan Nurul Hayat Kediri

Branch Manager	: Beni Budi Hidayat
Admin ZIS	: Ayu Purnadewi
Admin Aqiqah	: Dwiana Ajiningkarti
LAYSOS (Layanan Sosial)	: Imron Rosadi
ZA (Zakat Advisor)	: 1. Devi
	2. M. Abi
	3. Rizky Akbar
	4. Yasir
	5. Soni
PU (Pembantu Umum)	: Kholid
FR (Fundrising)	: 1. Agus
	2. Imam Solahudin
Driver	: Ahmad Diantoro[2]

4. Prestasi Nurul Hayat
   a. Nurul Hayat direkomendasikan oleh BAZNAZ menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional tahun 2015.
   b. Nurul Hayat sebagai organisasi sosial terbaik nasional dari Kementrian Sosial Republik Indonesia tahun 2014.

[2]Dokumentasi Yayasan Nurul Hayat Kediri, 2017.

c. Juara 1 kategori lembaga pengentasan kemiskinan *Pro Poor Award* provinsi Jawa Timur tahun 2010.
d. Piagam penghargaan "Lembaga Peduli Anak Penyandang Masalah Sosial" dari Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
e. Lembaga inspiratif dalam pemberdayaan sosial dari Kementerian Sosial RI.
f. Audit keuangan Yayasan Nurul Hayat 2012 mendapat predikat "Wajar tanpa Pengecualian" dari kantor akuntan publik Drs. Henry dan Sugeng.
g. Yayasan beretos perusahaan versi "*Inspiring Generation*" Jawa Pos.
h. Juara 1 panti asuhan berprestasi se-kota Surabaya dari Dinas Sosial kota Surabaya.
i. Menjadi mitra siar dan narasumber di televisi nasional maupun lokal, yakni tablig akbar di TV One. Dialog optimalisasi qurban di Metro TV, dan cerita inspirasi di JTV.

5. Legalitas Yayasan Nurul Hayat
   a. Akta pendirian Yayasan No. 29 tanggal 15 Mei 2007 yang dibuat oleh Notaris Ariyani, S.H. berkedudukan di Surabaya.
   b. Berita acara rapat luar biasa Yayasan Nurul Hayat Surabaya No. 117 tanggal 27 Februari 2012.
   c. Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI tanggal 03 Oktober 2007 Nomor: C-3242.HT.01.02. TH 2007.
   d. Surat keterangan terdaftar Bakesbangpol Jawa Timur Nomor: 84/VIII/LSM/2009.
   e. Surat tanda pendaftaran Dinas Sosial kota Surabaya Nomor: 460/1539/436.15/2009.

f. Surat keterangan Depkes Nomor: 503.443.51/JB-0861B/436.6. VIII/2012.

g. Sertifikat halal MUI Nomor: 07160008800510 dan Nomor: 07020008790510.[3]

6. Latar belakang berdirinya program Pilar Mandiri

Banyak masyarakat yang membutuhkan bantuan untuk usaha, namun kebanyakan dari mereka tidak punya modal untuk mendirikan usaha yang diinginkan. Melihat kondisi masyarakat yang seperti itu, Nurul Hayat sebagai lembaga sosial dan dakwah tergerak untuk membantu mereka yang membutuhkan bantuan usaha. Maka dibuatlah program Pilar Mandiri untuk memberdayakan ekonomi masyarakat.

Program ini memberi bantuan kepada mereka yang membutuhkan bantuan untuk usaha dagang dengan memberikan rombong dagangan dan peralatan yang dibutuhkan serta bahan baku untuk berjualan di awal. Selain itu Nurul Hayat juga memberikan kajian keagamaan setiap satu bulan sekali dengan memberikan motivasi agar mereka semangat dalam menjalankan usaha dan ibadahnya. Jadi, selain memberdayakan dalam segi ekonomi, lembaga juga memberikan kajian keagamaan agar mereka menjadi pribadi yang taat beragama dan suka untuk bersedekah. Mustahik penerima rombong ini harus melaporkan laporan keuangan usahanya kepada lembaga setiap satu minggu sekali dan tiap bulan akan dipantau perkembangan usahanya. Harapan ke depannya yaitu mustahik tersebut bisa meningkat ekonominya dan bisa berubah menjadi muzaki.[4]

---

[3]Dokumentasi Yayasan Nurul Hayat Kediri, 2017.
[4]Beni Budi Hidayat, Branch Manajer Nurul Hayat, Kediri, 23 Januari 2017.

B. Paparan Data

1. Praktek Pendistribusian Dana Zakat Melalui Program Pilar Mandiri di Yayasan Nurul Hayat Kediri

Nurul Hayat Kediri melalui program Pilar Mandiri dalam pendidtribusian dana zakat diwujudkan dalam bentuk usaha produktif untuk meningkatkan ekonomi mustahik. Sebagaimana yang dikatakan oleh Beni Budi Hidayat selaku Branch Manajer Nurul Hayat Kediri dalam wawancaranya beliau mengatakan:

> Begini mbak, kami dalam pendistribusian dana zakat melalui program Pilar Mandiri mempunyai tujuan utama yaitu program pemberdayaan ekonomi mustahik dengan pemberian rombong dagangan untuk memulai aktivitas usahanya. Dengan adanya bantuan ini mustahik bisa menjalankan usaha yang selama ini diinginkannya. Sebelumnya mereka tidak bisa menjalankan usaha karena terbatas oleh modal yang dimiliki. Bantuan ini memang diperuntukkan untuk orang-orang yang menengah ke bawah yang ingin menjalankan usaha namun tidak mempunyai modal. Di Nurul Hayat Kediri mereka diberi modal, dipantau, dan didampingi dalam menjalankan usahanya.[5]

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa distribusi zakat untuk memberdayakan ekonomi mustahik dalam program Pilar Mandiri yaitu dengan memberikan rombong dan modal untuk memulai usahanya. Untuk jenis usaha yang akan dijalankan tergantung dari keinginan mustahik sendiri, pihak Nurul Hayat Kediri hanya mengarahkan saja.

Nurul Hayat juga mempunyai beberapa indikator proses diantaranya adalah:

a. Divisi Laysos akan melakukan pendampingan dan pengawasan mustahik selama satu tahun pelaksanaan program.
b. Progres dan evaluasi program dilakukan secara partisipasi aktif antara pendamping dan mustahik.

[5] Beni Budi Hidayat, Branch Manajer Nurul Hayat, Kediri, 27 April 2018.

Observasi di atas juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan Imron Rosadi selaku pengurus program mengatakan:

> Kami sebagai pendamping program memang selalu mendampingi program Pilar Mandiri yang telah diluncurkan oleh Nurul Hayat Kediri, kami setiap satu bulan sekali mendatangi mustahik untuk memantau kinerja usahanya dan memberikan solusi apabila ada masalah yang dikeluhkan oleh mustahik.[6]

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa dalam pengelolaan program Pilar Mandiri, mustahik mendapat pendampingan dan pengawasan dari divisi Laysos, hal ini dilakukan agar mustahik penerima dana zakat dapat diawasi dan dievaluasi.

Berikut peneliti sebutkan beberapa mustahik program Pilar Mandiri dari hasil dokumentasi di Nurul Hayat Kediri.

Tabel 4.1

Data Mustahik Program Pilar Mandiri

No	Nama	Jenis Usaha	Mulai Bergabung	Alamat
1	Lilik	Roti Bakar	Oktober 2016	Tamanan, Kediri
2	Suharti	Roti Bakar	Februari 2017	Trenggalek
3	Yoyok	Roti Bakar	April 2017	Kaliombo, Kediri
4	Ayu	Roti Bakar	Juni 2017	Pagu, Kediri
5	Risma	Roti Bakar	Agustus 2017	Silir, Wates Kediri
6	Lukman	Pentol	September 2017	Tulung Rejo, Pare
7	Meiti	Gorengan	Februari 2018	Pagu, Kediri

Dokumentasi Nurul Hayat Kediri tahun 2018

[6] Imron Rosadi, Staf Divisi LAYSOS Nurul Hayat, Kediri, 16 Februari 2018.

Menurut Imron Rosadi selaku pengurus program untuk program Pilar Mandiri ini dibuat untuk memproduktifkan kaum dhuafa dengan cara memberikan bantuan rombong dagangan agar mereka bisa mengatasi kemiskinannya, dan diharapkan nantinya mereka bisa menjadi muzaki, tidak lagi berstatus mustahik (penerima zakat) tetapi berubah profesi menjadi pembayar zakat.[7]

Dalam program ini mustahik akan diberi bantuan rombong dagangan beserta peralatan yang dibutuhkan untuk merintis usahanya. Sasaran dari program ini yaitu kaum dhuafa. Yang dimaksud kaum dhuafa disini yaitu orang-orang yang lemah dalam ekonominya, mereka yang punya pekerjaan namun tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

a. Proses Sosialisasi dan Rekruitmen Mustahik Anggota Pilar Mandiri

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas pengembangan program Pilar Mandiri agar dana zakat, infak, dan sedekah dapat diberdayakan secara optimal, Nurul Hayat dalam hal ini mengacu pada UU No. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat yang menghendaki adanya sosialisasi kepada masyarakat secara luas. Karena itu Nurul Hayat dalam mensosialisasikan lembaganya mempunyai beberapa teknik yang lebih efisien dan efektif, sehingga dengan teknik ini diharapkan dapat merubah paradigma pengelolaan zakat tradisional yang selama ini menjadi suatu sistem yang lebih profesional. Teknik-teknik tersebut antara lain:

1) Sosialisasi melalui media cetak

Majalah/buletin sebagai salah satu media cetak yang beredar

[7] Imron Rosadi, Staf Divisi LAYSOS Nurul Hayat, Kediri, 19 Februari 2018.

luas di masyarakat, secara serta merta fungsi sosialisasi juga melekat padanya. Sehingga tidak salah ketika Pilar Mandiri memanfaatkannya sebagai media sosialisasi memperkenalkan serta merekrut anggota Pilar Mandiri. Sistem sosialisasi yang dilakukan Nurul Hayat biasanya berupa artikel.

2) Sosialisasi melalui media sosial

Media sosial adalah sebuah media *online*, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial (facebook, instagram), dan lain-lain. Blog merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat. Jadi tidak salah jika Nurul Hayat memanfaatkannya sebagai media sosialisasi.

Proses pemilihan mustahik anggota Pilar Mandiri di Nurul Hayat Kediri tidak langsung diberikan begitu saja, namun melalui beberapa prosedur dan tahapan-tahapan yang kemudian dilakukan analisa mendalam mengenai calon mustahik tersebut. Apabila calon mustahik tersebut sesuai dengan kriteria lembaga maka bantuan akan diberikan kepada orang tersebut. Berikut kriteria mustahik yang layak untuk mendapat bantuan rombong, yaitu:

1) Berniat untuk menjalankan usaha dari lembaga dan akan menjalankannya dengan sungguh-sungguh.
2) Tergolong keluarga yang kurang mampu dalam segi ekonomi dan layak untuk dibantu.
3) Pendapatan tiap bulan ≤Rp 600.000

Adapun proses perekrutan mustahik anggota Pilar Mandiri yaitu sebagai berikut:

1) Calon mustahik mengajukan permohonan bantuan rombong kepada Nurul Hayat
2) Menyetorkan berkas-berkas ke kantor Nurul Hayat Kediri, meliputi:
   a) Foto copy KTP
   b) Foto copy kartu keluarga
   c) Surat keterangan tidak mampu dari desa
   d) Surat pengajuan permohonan bantuan.
3) Setelah data-data yang dibutuhkan lengkap, pihak Nurul Hayat akan melalukan survei ke rumah calon mustahik tersebut dan wawancara langsung dengan calon mustahik.
4) Pihak Nurul Hayat melakukan analisis dan diskusi dengan branch manager Nurul Hayat. Apabila orang tersebut memenuhi kriteria dan layak untuk dibantu, maka akan di terima pengajuan bantuannya.
5) Setelah mendapat ACC dari branch manager Nurul Hayat, pengurus program akan memesankan rombong. Setelah selesai rombongnya, dilakukan penyerahan rombong kepada mustahik beserta peralatan yang dibutuhkan untuk berjualan serta bahan baku untuk memulai usaha.
6) Pihak Nurul Hayat memberikan bahan baku untuk berjualan selama satu minggu. Setelah itu mustahik harus memutar modal yang telah diberikan tersebut untuk berjualan selanjutnya.

Pihak Nurul Hayat juga melakukan analisa terlebih dahulu sebelum

memilih mustahiknya. Adapun prosedur analisa calon mustahik penerima bantuan rombong yaitu:

1) Faktor internal, yaitu mengacu pada tingkat kemampuan keuangan Nurul Hayat dengan berpedoman pada keuangan Nurul Hayat.
2) Faktor koternal, yaitu mengacu pada akhlak atau karakter calon mustahik, tujuan permodalan yang diajukan, kapasitas usaha, prospek usaha, kemampuan keuangan calon mustahik, dan keahlian.
3) Faktor eksternal, yaitu mengacu pada kecenderungan pasar tentang produk dan metode pemasaran.

Untuk metode analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode skoring. Berikut beberapa indikator yang menjadi tolok ukur yaitu:

1) Pendapatan keluarga
2) Kondisi keluarga
3) Indeks rumah (foto: tampak depan rumah, ruang tamu, dapur, lantai, atap)
4) Kepemilikan barang
5) Data keluarga
6) Indikator ketakwaan

Apabila indikator tersebut telah diskoring, kemudian dijumlah untuk metentukan kelayakannya sebagai mustahik.

1) Total nilai 125-150 : perlu mendapat perhatian khusus
2) Total nilai 76-125 : layak dibantu
3) Total nilai 30-75 : tidak layak dibantu

b. Pengawasan Mustahik Anggota Pilar Mandiri Nurul Hayat Kediri

Nurul Hayat Kediri melakukan pemantauan secara rutin setiap satu bulan sekali. Sebagaimana yang dikatakan oleh Imron Rosadi dalam wawancaranya:

> Begini mbak, setiap satu bulan sekali kami dari pihak Nurul Hayat Kediri melakukan pengawasan kepada mustahik yaitu dengan mendatangi rumah mustahik dan menanyakan tentang perkembangan usahanya. Setiap satu minggu sekali mustahik kami minta untuk menyetorkan laporan keuangan usahanya. Hal ini dilakukan agar mustahik belajar dalam mengelola keuangan usahanya. Pihak Nurul Hayat hanya melakukan pemantauan selama 7-12 bulan saja, setelah itu mustahik dibiarkan mandiri.[8]

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa pihak Nurul Hayat Kediri melakukan pengawasan mustahik penerima bantuan setiap satu bulan sekali dengan mendatangi rumah mustahik untuk menanyakan perkembangan usahanya. Setiap minggu mustahik disuruh untuk menyetorkan laporan keuangan usahanya dan dikirimkan ke pengurus program. Pihak Nurul Hayat hanya memantau perkembangan usahanya dan mendampingi mustahik selama 7-12 bulan, selebihnya mustahik dibiarkan mandiri menjalankan usahanya.Anggota Pilar Mandiri setiap minggu harus melaporkan kondisi usahanya. Laporan tersebut berisi:

1) Pendapatan yang diperoleh
2) Uang yang bisa ditabung
3) Biaya pembelian bahan dagangan
4) Hutang
5) Nilai aset peralatan
6) Nilai pertambahan aset pribadi

[8] Imron Rosadi, Staf Divisi LAYSOS Nurul Hayat, Kediri, 19 Februari 2018.

*untuk point nomor 4, 5, dan 6 jarang terisi

Setelah mustahik mengirimkan laporan keuangannya selama satu bulan, kemudian pihak Laysos akan menginput data tersebut lewat online ke Nurul Hayat Surabaya. Jadi, pihak Laysos Nurul Hayat Kediri hanya melakukan input data saja setelah itu akan diolah oleh pihak Laysos Nurul Hayat pusat di Surabaya.[9]

2. Peranan Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Melalui Program Pilar Mandiri di Yayasan Nurul Hayat Kediri

Secara garis besar keberadaan Nurul Hayat Kediri sangat besar manfaatnya bagi masyarakat untuk menyalurkan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang bersifat produktif salah satunya untuk meningkatkan ekonomi mustahik. Sebagaimana yang telah dirasakan oleh Bu Meiti selaku mustahik anggota Pilar Mandiri dalam wawancaranya mengatakan:

> Saya senang bisa dapat bantuan rombong dagangan dari Nurul Hayat ini, saya sangat terbantu sekali mbak. Alhamdulillah, sekarang saya bisa jualan untuk bantu-bantu suami bekerja, bisa nambahin pemasukan tambahan buat beli kebutuhan rumah gitu meskipun dikit-dikit tapi lumayanlah mbak hehe. Sejak mendapat bantuan untuk dagang gorengan ini saya bisa nambahin pemasukan untuk beli kebutuhan keluarga, bisa untuk beli-beli kebutuhan dapur sama kasih uang jajan anak.[10]

Peranan dana zakat yang diberikan Nurul Hayat Kediri juga dirasakan oleh Pak Lukman seorang penjual pentol di daerah Kampung Inggris Pare, beliau menerima bantuan berupa gerobak sepeda untuk berjualan pentol. Dulu beliau berjualan pentol milik orang. Dalam wawancaranya ia mengatakan:

> Sebelum dapat bantuan ini saya jualan pentol ikut orang mbak, pendapatanya juga dikit karena harus itu dibagi hasil dengan yang saya

[9] Imron Rosadi, Staf Divisi LAYSOS Nurul Hayat, Kediri, 9 April 2018.
[10] Meiti, Mustahik Program Pilar Mandiri Nurul Hayat, Kediri, 1 Mei 2018.

> ikutin. Setelah dapat bantuan usaha dari Nurul Hayat saya bisa jualan pentol sendiri. Sampun dangu mbak saya pengen jualan niki tapi gak punya modal untuk jualan. Saya senang sekali mendapat bantuan ini, saya bisa jualan tiap hari. Jadi, saya bisa dapat pemasukan untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya mbak.[11]

Selanjutnya peranan dana zakat yang diberikan Nurul Hayat Kediri juga dirasakan oleh Ibu Risma, ia adalah seorang ibu rumah tangga. Sebelum menerima bantuan dari Nurul Hayat Kediri ia berjualan sayur di pasar yang penghasilannya sedikit, suaminya juga penghasilannya pas-pasan, tidak bisa memenuhi semua kebutuhan keluarganya. Namun setelah mendapat bantuan ia bisa berjualan roti bakar untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Bu Risma mengatakan dalam wawancaranya:

> Alhamdulillah mbak, setelah dapat bantuan rombong dagangan dari Nurul Hayat Kediri saya bisa mulai usaha dagang roti bakar. Ngeten mbak, sebelume saya cuma ngeramut rumah dan anak mbak, penghasilan juga tidak ada. Nelongso saya mbak gak bisa bantuin bapaknya anak-anak kerja, tapi setelah angsal bantuan niki saya bisa bekerja buatnambahin pemasukan keluarga. Sekarang saya bisa dapat penghasilan sendiri buat bantuin suami memenuhi kebutuhan hidup keluarga saya mbak. Lumayanlah mbak bisa bantuin suami daripada nganggur di rumah gak punya penghasilan, nelongso saya mbak karena kalo butuh uang harus minta ke bapaknya anak-anak dulu. Kalo gak minta ya gak bisa beli apa-apa.[12]

Kemudian bantuan yang diberikan oleh Nurul Hayat Kediri juga dirasakan oleh Bapak Yoyok. Sebelumnya ia bekerja sebagai penjual asongan yang penghasilannya tidak seberapa dan kurang untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Setelah mendapat bantuan ini ia berjualan roti bakar sendiri yang penghasilannya cukup lumayan jika dibandingkan dengan sebelumnya. Dalam wawancaranya ia mengatakan:

> Saya dapat bantuan dari Nurul Hayat Kediri berupa rombong dagangan

---

[11]Lukman, Mustahik Program Pilar Mandiri Nurul Hayat, Kediri, 9 Mei 2018.
[12] Risma,Mustahik Program Pilar Mandiri Nurul Hayat, Kediri, 7 Mei 2018.

> untuk jualan roti bakar. Sebenarnya sebelumnya saya hanya penjual asongan mbak, ya jualan minuman di pinggir jalan dan lampu merah. Penghasilannya minim sekali lah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Setelah angsal bantuan niki alhamdulillah kersane Allah penghasilan saya lebih baik dari sebelumnya.[13]

Dalam wawancara dengan Pak Beni, selaku Branch Manager Nurul Hayat Kediri, mengatakan bahwa pendayagunaan dana zakat untuk kegiatan produktif sebagian besar benar-benar mampu membantu dalam memberdayakan ekonomi para mustahik. Mustahik yang dulunya merasa kesulitan mendapatkan modal untuk memulai usaha dengan adanya bantuan dana zakat produktif mereka merasa kebutuhannya dapat tercukupi berbeda dari sebelum menerima bantuan tersebut. Dalam wawancaranya beliau mengatakan:

> Dana zakat yang disalurkan dalam bentuk usaha produktif sangat membantu untuk memberdayakan ekonomi mustahik. Dengan adanya bantuan rombong dari Nurul Hayat Kediri mustahik menjadi mandiri dalam ekonomi dan juga meningkatkan pendapatannya. Tergantung mustahik yang menjalankan usaha juga, apakah mereka mau bekerja keras atau tidak dalam menjalankan usahanya. Apabila mereka sungguh-sungguh dalam menjalankan usahanya maka akan meningkat ekonominya, apabila tidak sungguh-sungguh ya tetap begitu saja ekonominya, tidak akan berubah. Pihak Nurul Hayat Kediri juga telah memberikan pembinaan kepada mereka, namun keberhasilan dari usaha tersebut tergantung dari pribadi masing-masing.[14]

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendayagunaan dana zakat melalui program Pilar Mandiri dapat berperan terhadap pemberdayaan ekonomi mustahik. Jumlah keuntungan yang diterima memang tidak terlalu besar, namun dapat dirasakan manfaatnya.

Tentang peningkatan penghasilan setelah mendapat bantuan dari Nurul Hayat Kediri ibu Meiti mengatakan dalam wawancarnya:

---

[13] Yoyok,Mustahik Program Pilar Mandiri Nurul Hayat, Kediri, 30 April 2018.
[14]Beni Budi Hidayat, Branch Manager Nurul Hayat, Kediri, 27 April 2018.

> Sebelum dapat bantuan ini saya jualan sayur di pasar mbak, sayurnya saya nandur sendiri di kebon lalu saya jual ke pasar. Kalo lagi gak ada yang dipanen sayurnya ya saya mungutin sayur di pasar, yang masih bagus ya saya jual lagi. Dulu sehari cuma dapat uang Rp 10.000 mbak, setelah jualan gorengan alhamdulillah sehari bisa dapat uang maksimal Rp 50.000. Lumayanlah mbak buat pemasukan tambahan buat bantuin suami. Uang hasil jualan gorengan ini bisa buat belanja kebutuhan masak di dapur.[15]

Lukman, salah satu mustahik penerima rombong, ketika dimintai tanggapan tentang peranan dana zakat melalui program Pilar Mandiri, mengatakan sebagai berikut:

> Sak derenge angsal bantuan niki saya ikut orang jualan pentol karena gak ada modal buat jualan sendiri mbak. Setiap hari saya harus setor uang 20 ribu buat biaya sewa rombong, dan hasil dari jualan dibagi hasil dengan bosnya. Setelah dapat bantuan rombong dagangan dari Nurul Hayat Kediri saya bisa jualan pentol milik sendiri. Dulu pendapatan dari jualan pentol 120 ribu per hari, itupun harus dibagi hasil dengan bosnya, saya hanya dapat upah karena udah jualin pentolnya saja. Setelah punya rombong sendiri pendapatan sehari antara 100-200 ribu. Saya bersyukur sekali dapat bantuan dari Nurul Hayat Kediri.[16]

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa peningkatan penghasilan setelah mendapat bantuan rombong dagangan dari Nurul Hayat Kediri peningkatan pendapatan mustahik meningkat 100% dibanding dengan sebelum mendapat bantuan dari program Pilar Mandiri.

Berdasarkan dokumentasi dan observasi yang diolah peneliti. Berikut peneliti sajikan dalam tabel peningkatan usaha mustahik setelah mendapat binaan dari program Pilar Mandiri.

---

[15]Meiti, mustahik Nurul Hayat Kediri, Kediri, 1 Mei 2018.
[16]Lukman, Mustahik Program Pilar Mandiri Nurul Hayat, Kediri, 9 Mei 2018.

Tabel 4.2 Tingkat pendapatan mustahik program Pilar Mandiri

No	Nama Mustahik	Jenis Usaha	Pendapatan Sebelum Mendapat Bantuan (Rp)	Pendapatan Sesudah Mendapat Bantuan (Rp)
1	Lilik	Roti Bakar	50.000	100.000
2	Suharti	Roti Bakar	40.000	120.000
3	Yoyok	Roti Bakar	70.000	150.000
4	Ayu	Roti Bakar	100.000	150.000
5	Risma	Roti Bakar	50.000	100.000
6	Lukman	Pentol	120.000	200.000
7	Meiti	Gorengan	15.000	50.000

Dokumentasi Nurul Hayat Kediri tahun 2018

Hasil wawancara mustahik dengan diberikannya bantuan dari Nurul Hayat Kediri sangat bermanfaat dan membantu dalam memberdayakan ekonomi mustahik, sehingga pendapatan mereka bertambah dibandingkan dari sebelum memperoleh bantuan. Hal ini terbukti bahwa ada peningkatan pendapatan dari sebelum dan setelah memperoleh bantuan.

Dalam upaya memberdayakan ekonomi mustahik pihak Nurul Hayat akan membantu mengembangkan usaha yang telah dijalankan mustahik. Imron Rosadi dalam wawancaranya mengatakan:

> Bagi mustahik yang telah berjalan lancar usahanya dan memiliki keinginan untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih besar pihak Nurul Hayat akan membantu dengan menambah rombongnya. Karena dengan adanya penambahan rombong pendapatan yang diperoleh akan menjadi lebih besar. Hal ini dilakukan agar usaha yang dijalankan mustahik bisa berkembang menjadi lebih baik dan ekonominya bisa meningkat, sehingga harapan untuk menjadi muzaki bisa terwujud.[17]

[17] Imron Rosadi, Staf Divisi LAYSOS Nurul Hayat, Kediri, 9 April 2018.

C. Temuan Penelitian

1. Distribusi dana zakat kepada mustahik di Nurul Hayat Kediri dilakukan dengan cara pemberian rombong dagangan dengan syarat dia bisa mengelola usaha tersebut. Untuk jenis usaha yang dijalankan tergantung keinginan dari mustahik sendiri, ada yang usaha roti bakar, pentol, dan gorengan. Bantuan ini diberikan kepada para dhuafa yang memiliki usaha atau sedang merintis untuk memulai usaha. Bantuan ini bertujuan untuk membantu para mustahik dalam meningkatkan pendapatan ekonomi mereka.
2. Dana zakat yang diberikan Nurul Hayat Kediri melalui program Pilar Mandiri memiliki peran penting yang dapat membantu para mustahik dalam memberdayakan ekonomi mereka. Dengan adanya bantuan dari Nurul Hayat Kediri melalui program Pilar Mandiri pendapatan mustahik meningkat dari sebelum mendapat bantuan.